BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis eksperimen semu atau *quasy experiment* dengan menggunakan *two group pretest-posttest,* yang memungkinkan peneliti untuk membandingkan intensitas tanda fisiologis nyeri sebelum dan sesudah intervensi diberikan. Kelompok dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu kelompok perlakuan 1 relaksasi benson dan kelompok perlakuan 2 kombinasi relaksasi benson dan terapi *slow stroke back massage.* Pengukuran intensitas nyeri dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* yang akan diberikan sebelum dilakukan intervensi dan *post test* setelah dilakukan intervensi. Kemudian hasil dari *pretest* dan *posttest* dari dua kelompok akan dibandingkan.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Subjek	Pretest	Perlakuan	Observasi	Posttest
KP1	OKPA1	PA	OKPA2	OKPA3
KP2	OKPB1	PB	OKPB2	OKPB3

Keterangan :

KP1 : Kelompok perlakuan relaksasi benson

KP2 : Kelompok perlakuan kombinasi relaksasi benson dan *slow stroke back massage*

OKPA1: Observasi intensitas dan fisiologis nyeri sebelum diberikan relaksasi Benson

OKPB1: Observasi intensitas dan fisiologis nyeri sebelum diberikan kombinasi relaksasi benson dan terapi *slow stroke back massage*

PA : Observasi intensitas dan fisiologis nyeri kelompok perlakuan relaksasi benson pada 6 jam pertama *post sectio caesarea*

PB : Observasi intensitas dan fisiologis nyeri kelompok perlakuan kombinasi relaksasi benson dan terapi *slow stroke back massage* 6 jam pertama *post op sectio caesarea*

OKPA2: Observasi intensitas dan fisiologis nyeri setelah diberikan relaksasi benson pada hari pertama

OKPB2: Observasi intensitas dan fisiologis nyeri setelah diberikan kombinasi relaksasi benson dan terapi *slow stroke back massage* pada hari pertama

OKPA3: Observasi intensitas dan fisiologis nyeri relaksasi benson setelah diberikan perlakuan

OKPB3: Observasi intensitas dan fisiologis nyeri kombinasi relaksasi benson dan terapi *slow stroke back massage* setelah diberikan perlakuan.

3.2 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di ruang Matahari RSUD Karsa Husada Batu.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan 7 Agustus – 7 November 2025.

3.3. Populasi dan Sampel

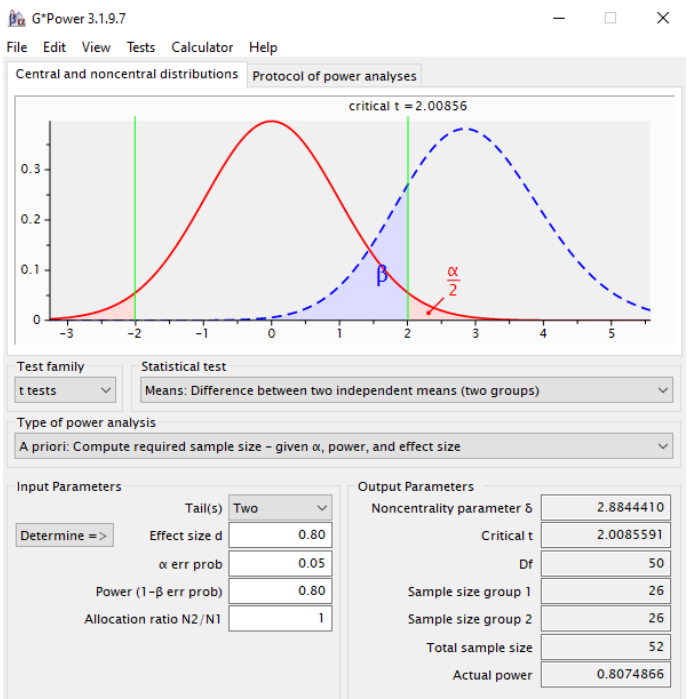
3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok subjek yang karakteristiknya sama dan telah dipilih untuk dianalisis dan untuk membuat kesimpulan. Populasi penelitian

merupakan keseluruhan dari subjek yang dipilih untuk penelitian dengan karakteristik tertentu dan relevan dengan studi yang dipilih (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien *post op sectio caesarea* di ruang Matahari RSUD Karsa Husada Batu selama 3 bulan yaitu pada bulan Agustus-November tahun 2025.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili karakteristik tertentu dan dapat dijadikan objek dalam suatu penelitian melalui teknik sampling (Nursalam, 2020). Penelitian ini dalam menentukan jumlah sampel menggunakan aplikasi *G-Power* dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Perhitungan sampel dengan *G-Power*

Perhitungan jumlah sampel peneliti menggunakan aplikasi *G-Power*. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi tersebut didapatkan jumlah keseluruhan sampel sebanyak 52 responden. Masing-masing kelompok berjumlah

26 responden. Perhitungan ini didasarkan pada pengaturan *effect size d* sebesar 0.80 yang berasal dari penelitian-penelitian terdahulu, tingkat signifikansi (α err prob) sebesar 0,05, daya uji (*power*) sebesar 0.80 dan *allocation rasio*nya 1. Sampel ini dianggap mencukupi untuk memenuhi tujuan penelitian dan durasi waktu penelitian yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan adalah karakteristik umum yang dimiliki oleh subjek dalam populasi target yang dapat dijangkau dan dipilih sebagai responden berdasarkan pertimbangan ilmiah yang relevan dengan tujuan penelitian (Nursalam, 2020). Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pasien 6 jam *post sectio caesarea* di ruang Matahari RSUD Karsa Husada Batu
2. Pasien *post sectio caesarea* dengan jarak 6 jam setelah pemberian analgesik.
3. Pasien dengan rentang umur 20-45 tahun
4. Pasien mengalami nyeri dengan skala 1-6
5. Berada dalam kondisi sadar dan kooperatif
6. Tidak sedang mengalami komplikasi *post op*

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagi sebab sebagai sampel penelitian (Nursalam, 2020). Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Adanya kontraindikasi untuk dilakukan pijatan punggung, seperti fraktur, luka bakar, eritema, atau luka terbuka.

2. Adanya kontraindikasi untuk relaksasi benson contohnya adanya gangguan pada sistem pernapasan.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling merupakan suatu proses seleksi porsi dari populasi untuk dapat menjadi sampel yang sesuai dengan subjek dari penelitian (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. Dimana dalam proses penelitian untuk pengambilan sampel didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan berdasarkan tersedianya responden.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang berasal dari pengamatan atau pengukuran yang nilainya mempengaruhi variabel lain. dalam ilmu keperawatan variabel bebas umumnya suatu stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada pasien untuk mengubah atau mempengaruhi tingkah laku (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan dua variabel independen, yaitu yang pertama relaksasi benson dan yang kedua kombinasi relaksasi benson dan terapi *slow stroke back massage.*

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau akibat dari manipulasi variabel independen. Variabel dependen menjadi faktor yang diobservasi untuk menentukan ada tidaknya pengaruh atau hubungan dari variabel independen (Nursalam, 2020). Variabel dependen dari penelitian ini adalah

intensitas dan tanda fisiologis nyeri berupa tekanan darah, nadi dan *respiratory rate* pada pasien *post sectio caesarea.*

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti atau spesifikasi kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan dalam proses pengukuran variabel (Anshori & Iswati, 2019). Definisi operasional menjelaskan mengenai definisi, cara ukur, skala ukur dan hasil dari pengukuran. Berikut definisi operasional dari penelitian ini :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

	Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala	Satuan/Skor
1	**Variabel Independen (X):** Relaksasi benson	Relaksasi benson merupakan teknik relaksasi dalam bentuk meditasi dengan menggunakan latihan napas dalam dan kata-kata spi ritual (misalnya astaghfirullah) dengan pelaksanaan 2 kali dalam sehari dan dilakukan selama 2 hari selama 5 menit, yaitu pertama kali dilakukan pada 6 jam *post sectio caesarea* dan 6 jam kedua *post sectio caesarea* dan untuk hari kedua akan dilaksanakan pada 6 jam setelah pemberian analgesik pertama dan 6 jam kedua setelah pemberian analgesik kedua.	- Frekuensi - Durasi terapi	- Lembar SOP relaksasi benson	-	-
2	**Variabel Independen:** Kombinasi relaksasi benson dan terapi *slow*	Intervensi gabungan antara teknik relaksasi benson dan terapi *slow stroke back massage,* yaitu penggabungan meditasi denggan menggunakan	- Frekuensi - Durasi terapi	- Lembar SOP kombinasi relaksasi benson dan terapi *slow*	-	-

	Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala	Satuan/Skor
	stroke back massage	latihan napas dalam dan kata-kata spiritual terlebih dahulu kemudian diberikan stimulasi pada kulit dengan teknik pijatan yang lembut dan lambat di daerah punggung yang dilakukan pada pasien *post* SC dengan pelaksanaan 2 kali dalam sehari dan dilakukan selama 2 hari selama 10-15 menit, yaitu pertama kali dilakukan pada 6 jam *post sectio caesarea* dan 6 jam kedua *post sectio caesarea* dan untuk hari kedua akan dilaksanakan pada 6 jam setelah pemberian analgesik pertama dan 6 jam kedua setelah pemberian analgesik kedua.		*stroke back massage*		
3	**Variabel Dependen :** Intensitas nyeri	Intensitas nyeri merupakan hasil pengukuran dari pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan secara subjektif akibat insisi pada	Skor Nyeri dari 0-10	- Lembar observasi nyeri - Menggunakan pengukuran skala nyeri	Rasio	Rentang nilai 0-10 (Suwondo et al., 2017) : - 0 = Tidak ada rasa sakit dan merasa normal

Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala	Satuan/Skor
	pasien *post op sectio caesarea* yang diukur 5 menit sebelum dan sesudah diberikan intervensi relaksasi benson dan kombinasi relaksasi benson dengan *slow stroke back massage* dengan menggunakan NRS 0-10		NRS (*Numeric Rating Scale*)		- 1 = Nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan), - 2 (tidak menyenangkan) = nyeri ringan seperti cubitan yang dilakukan di kulit. - 3 (dapat ditolerir) = rasa nyeri sangat terasa, seperti pukulan yang terjadi pada hidung yang menyebabkan perdarahan atau rasa injeksi obat. - 4 (menyedihkan) = rasa nyeri yang kuat,. - 5 (sangat menyedihkan)

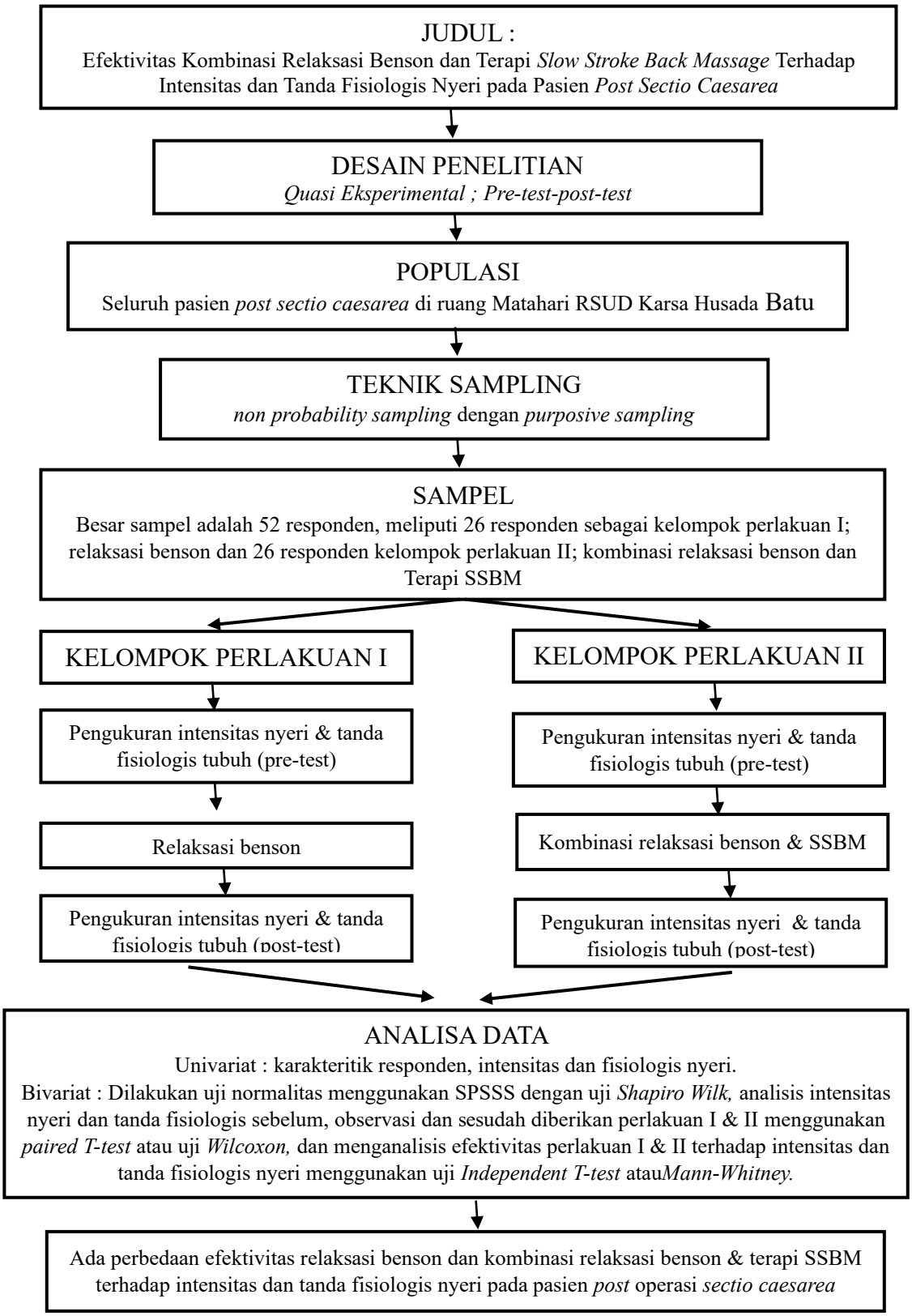
Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala	Satuan/Skor
					= rasa nyeri yang kuat, dalam, dan menusuk - 6 (intens) = rasa nyeri yang kuat, dalam, menusuk dengan kuat sehingga sistem indra terganggu sebagian, fokus berkurang dan komunikasi terganggu. - 7 (sangat intens) + rasa nyeri hampir sama dengan skala 6 akan tetapi pada tingkatan ini mengganggu pada sistem indra secara dominan. Sehingga

Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala	Satuan/Skor
					proses komunikasi terganggu dan defisit perawatan diri. - 8 (benar-benar mengerikan) = rasa nyeri yang begitu kuat, sehingga proses berpikir terganggu dan dapat menyebabkan perubahan kepribadian jika terjadi lama. - 9 (menyiksa tak tertahankan) = rasa nyeri yang tidak dapat ditolerir sehingga tuntutan menghilangkan nyeri sangat

	Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala	Satuan/Skor
						tinggi pada pasien. - 10 (sakit yang tidak terbayangkan dan tidak dapat digambarkan) = rasa nyeri yang sangat kuat, sehingga menyebabkan penurunan kesadaran.
4.	**Variabel Dependen :** Tanda Fisiologis Nyeri a. Tekanan Darah - Sistolik	Tekanan darah sistolik adalah tekanan yang ditimbulkan pada dinding arteri saat jantung berkontraksi dan memompa darah ke seluruh tubuh.	Nilai Tekanan darah sistolik dengan satuan mmHg	- Lembar observasi tekanan darah - Tensimeter	Rasio	mmHg

Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala	Satuan/Skor
- Diastolik	Tekanan darah diastolik adalah tekanan yang terjadi pada dinding arteri saat jantung berelaksasi di antara dua kontraksi.	Nilai Tekanan darah diastolik dengan satuan mmHg	- Lembar observasi tekanan darah - Tensimeter	Rasio	mmHg
b. Nadi	Nadi merupakan jumlah denyut jantung yang dirasakan pada arteri dalam satu menit sebagai respons fisiologis terhadap nyeri.	Jumlah denyut nadi per menit	- Lembar observasi nadi - Stopwatch	Rasio	x/menit
RR	Jumlah pernapasan (inspirasi dan ekspirasi) yang terjadi dalam satu menit sebagai respons fisiologis terhadap nyeri.	Jumlah respirasi per menit	- Lembar observasi RR - Stopwatch -	Rasio	x/menit

3.6 Kerangka Kerja



Gambar 3. 2 Kerangka Kerja Penelitian Efektivitas Kombinasi Relaksasi *Benson* dan Terapi *Slow Stroke Back Massage* Terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien *Post Sectio Caesarea*

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan studi, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Nursalam, 2020). Instrumen penelitian dapat digunakan sebagai alat ukur variabel-variabel yang berkaitan dengan karakteristik responden secara efektivitas intervensi yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan instrumen yang terdiri dari : standar operasional prosedur (SOP) relaksasi benson dan kombinasi relaksasi benson dengan terapi *slow stroke back massage,* lembar observasi pengukuran tingkat nyeri, lembar wawancara untuk pengumpulan data karakteristik responden, dan alat pemeriksaan tanda-tanda vital. Pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan melalui metode observasi dan wawancara. Berikut beberapa penjelasan mengenai instrumen dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Instrumen pengukuran tanda-tanda vital

   Instrumen ini dimanfaatkan untuk mengumpulkan mengenai keadaan vital responden. Adapun tanda-tanda vital yang diobservasi yaitu tekanan darah, respiratory rate dan nadi. Alat yang digunakan yaitu tensimeter dan oximeter.

2. Instrumen wawancara karakteristik responden

   Instrumen ini dimanfaatkan untuk mengumpulkan data dasar responden melalui wawancara langsung, yang mencakup informasi seperti usia, jenis kelamin, domisili, tingkat pendidikan, riwayat tindakan operasi, pengalaman dalam manajemen nyeri, diagnosis medis, riwayat persalinan dengan metode *sectio caesarea*, serta jenis anestesi yang diterapkan.

3. Instrumen kuesioner

   Lembar kuesioner digunakan untuk mencatat data hasil dari pengukuran intensitas nyeri responden sebelum dan sesudah pemberian intervensi **(Lampiran 8)**.

4. SOP relaksasi benson

   Pelaksanaan relaksasi benson diperlukan SOP yang baik dan benar. SOP memuat mulai dari pengertian, tujuan, indikasi, kontraindikasi, persiapan klien, cara kerja, evaluasi, dan hal-hal yang perlu diperhatikan.

5. SOP kombinasi relaksasi benson dengan terapi *slow stroke back massage,*

   Pelaksanaan kombinasi relaksasi benson dan *slow stroke back massage* diperlukan SOP yang baik dan benar. SOP memuat mulai dari pengertian, tujuan, indikasi, kontraindikasi, persiapan klien, cara kerja, evaluasi, dan hal-hal yang perlu diperhatikan

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam proses penelitian, yang bertujuan untuk memperoleh data sesuai dengan kebutuhan studi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan observasi. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai identitas dan karakteristik responden, sedangkan observasi digunakan untuk mengamati langsung perubahan tingkat nyeri pada pasien *post sectio caesarea.* Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti terdiri dari dua tahap, yaitu:

a. Tahap persiapan

1. Peneliti membuat proposal, mempersiapkan instrumen penelitian dan pengurusan sesuai dengan kriteria.
2. Peneliti melakukan proses uji etik proposal penelitian.
3. Mengajukan permohonan perijinan persetujuan penelitian dan komisi etik guna diterbitkan surat pengambilan data pada Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang ditujukan kepada direktur RSUD Karsa Husada Batu.
4. Memberikan surat ijin pengambilan data dan *ethical approval* guna mengajukan permohonan surat perijinan guna melakukan penelitian di bagian manajemen diklit RSUD Karsa Husada Batu.
5. Menyerahkan surat perizinan yang diterbitkan oleh manajemen diklit RSUD Karsa Husada Batu ke kepala ruang Matahari untuk pengambilan data.
6. Melakukan pelatihan terhadap peneliti pembantu mengenai tatacara perlakuan pada kelompok satu yaitu relaksasi benson dan kelompok dua yaitu kombinasi relaksasi benson dan terapi *slow stroke back massage* serta observasi intensitas nyeri pada *pre* dan *post* pemberian perlakuan.

b. Tahap pelaksanaan

1. Peneliti menentukan responden yang memenuhi kriteria inklusi sebagai sampel penelitian
2. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden serta meminta kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian melalui penandatanganan *informed consent*
3. Peneliti melakukan wawancara awal untuk mengumpulkan data karakteristik responden, serta memberikan edukasi (KIE) mengenai relaksasi benson dan kombinasi relaksasi benson dengan terapi *slow stroke back massage* kepada responden. Kemudian peneliti membagi menggunakan sistem blok, yaitu 5 responden pertama sebagai kelompok perlakuan I dengan diberikan relaksasi benson, dan 5 responden berikutnya diberikan kepada kelompok perlakuan II dengan diberikan intervensi kombinasi relaksasi benson dan terapi *slow stroke back massage* untuk menurunkan intensitas nyeri. Untuk responden berikutnya dilanjutkan ke sistem blok berikutnya hingga terpenuhi 52 responden.
4. *Pre-test* responden dilakukan pengukuran tingkat nyeri 5 menit sebelum dilakukan perlakuan
5. Responden diberikan relaksasi benson :
    - Pasien di atur dalam posisi senyaman mungkin
    - Pasien diarahkan untuk menutup mata dan menjaga tubuh tetap rileks tanpa menimbulkan ketegangan.
    - Dibimbing untuk melemaskan seluruh otot tubuh hingga mencapai kondisi relaksasi menyeluruh.

- Secara khusus, pasien dianjurkan untuk merilekskan area kepala, leher, dan bahu
- Pasien diarahkan menarik napas perlahan melalui hidung, memusatkan perhatian, lalu menahan napas hingga hitungan ketiga.
- Setelah itu, napas dihembuskan perlahan melalui mulut sambil mengulang kata atau frasa yang telah dipilih (misalnya, *istighfar*) dalam hati selama proses ekshalasi.
- Pasien diminta untuk meminta mengulang keadaan tersebut selama 5 kali dengan mempertahankan kondisi pasif, tidak memberikan reaksi aktif atau berlebihan dan menjaga pikiran tetap tenang, karena sikap pasif merupakan kunci utama dalam menciptakan respon relaksasi.

7. Responden diberikan kombinasi relaksasi benson dan terapi *slow stroke back massage*

   Kombinasi dilakukan dengan memberikan intervensi relaksasi benson terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan terapi *slow stroke back massage.* Berikut pelaksanaan terapi *slow stroke back massage* :

   - Ambil sedikit minyak (seperti minyak zaitun), beri tahu pasien bahwa terapi pijat punggung akan segera dimulai.
   - Pijatan dimulai dari area lumbal, yaitu bagian paling bawah dari pinggang. Gerakan dilakukan sebanyak tiga kali. Usapan pertama dimulai dari bagian tengah pinggang lalu diarahkan ke samping membentuk lengkungan mengikuti bentuk pinggang. Usapan kedua dilakukan di area yang lebih luas di atas jalur usapan pertama. Usapan ketiga mengulang pola yang sama namun mencakup area yang lebih besar lagi.

- Pijatan diarahkan dari sisi bawah pinggang menuju ke arah ketiak. Pada usapan pertama, gerakan dilakukan dari sisi pinggang bawah ke arah ketiak. Usapan kedua sedikit lebih ke tengah tubuh dan mengarah ke ketiak dengan melibatkan ruas-ruas jari. Sedangkan usapan ketiga dilakukan dari bagian bawah pinggang menuju ke bahu. Berikan dukungan dan motivasi pada ibu
- Kemudian pijatan beralih ke bagian punggung atas. Usapan pertama dilakukan dari leher belakang ke arah samping leher. Usapan kedua mengarah dari leher bagian belakang menuju bahu. Usapan ketiga bergerak dari leher belakang ke arah ketiak.
- Setiap gerakan usapan terakhir dilakukan dengan sedikit tekanan tambahan dan diselingi jeda sejenak untuk memberikan efek relaksasi maksimal.
- Bersihkan sisa minyak pada tubuh pasien menggunakan handuk bersih, bantu pasien mengenakan kembali pakaian, dan atur posisi tubuh agar tetap nyaman setelah prosedur.
- Berikan dukungan dan motivasi pada ibu

8. Observasi intensitas nyeri setalah 5 menit diberikan perlakuan atau intervensi. Intervensi dilakukan sebanyak 2 kali dalam sehari dan dilakukan selama 2 hari.
9. Hasil pengukuran tersebut didokumentasikan pada lembar observasi yang telah dibuat.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Data Primer

Pengumpulan data merupakan tahapan sistematis dalam penelitian yang dilakukan dengan mendekati subjek serta mengidentifikasi karakteristik yang sesuai dengan fokus studi. Data primer diperoleh secara langsung dari partisipan melalui teknik observasi, wawancara, atau pengisian kuesioner. Proses ini diawali dengan pemilihan responden yang telah memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya agar data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Responden akan diminta untuk mengisi lembar kuesioner skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) sebelum pelaksanaan intervensi relaksasi benson tunggal maupun kombinasi relaksasi benson dan *slow stroke back massage*. Peneliti akan memberikan arahan dan penjelasan kepada responden mengenai tata cara pengisian kuesioner tersebut. Setelah intervensi diberikan, responden kembali diminta membantu untuk mengisi kuesioner NRS yang sama guna memperoleh data komparatif antara sebelum dan sesudah perlakuan. Informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara ini akan digunakan sebagai data utama dalam menilai tingkat nyeri pada pasien *post sectio caesarea.*

Selain itu, penelitian ini juga mengumpulkan data primer berupa indikator fisiologis nyeri, yaitu denyut nadi (bpm), laju napas (RR), dan tekanan darah (mmHg). Data tersebut diukur menggunakan alat medis seperti pulse oximeter, observasi frekuensi napas per menit, dan tensimeter. Pengukuran dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah intervensi, guna mengetahui efektivitas intervensi secara objektif.

3.9.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang perolehannya tidak langsung dari responden akan tetapi dikumpulkan melalui sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dari penelitian ini yaitu mengenai rekam medis responden, seperti usia, riwayat persalinan, jenis anestesi dan waktu pemberian obat analgesik yang dapat diperoleh dari catatan medis pasien.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses mengolah data penelitian yang didapatkan dari responden penelitian. Langkah-langkah dari pengolahan data, yaitu:

1. *Editing*

   Editing merupakan tahap awal dalam pengolahan data, yaitu proses pemeriksaan lembar observasi dan hasil wawancara yang telah dikumpulkan dari lapangan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh item pada instrumen telah diisi secara lengkap dan jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini, setiap lembar kuisioner yang digunakan akan diperiksa oleh peneliti. Jika ada lembar kuisioner yang tidak lengkap, maka tidak akan digunakan dalam proses analisis data.

2. *Coding*

   Proses coding dilakukan dengan cara mengklasifikasikan jawaban responden ke dalam bentuk kode angka atau bilangan tertentu guna mempermudah proses

analisis statistik. Setelah proses editing selesai, setiap jawaban pada lembar observasi diberikan kode yang mewakili kategori data tertentu sesuai dengan klasifikasi yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut beberapa kode yang digunakan pada penelitian ini :

a. Perlakuan

1 : Relaksasi Benson

2 : Kombinasi Relaksasi benson dan Terapi SSBM

b. Usia

1 : 20-25 tahun

2 : 26-30 tahun

3 : 31-35 tahun

4 : 36-40 tahun

5 : 41-45 tahun

c. Pendidikan

1 : SD

2 : SMP

3 : SMA

4 : PT

d. Pekerjaan

1 : IRT

2 : Guru

3 : PNS

4 : Karyawan

5 : Wiraswasta

6 : Pegawai Industri

e. Riwayat Operasi

0 : Pernah

1 : Belum Pernah

3. *Entry/Processing* (Pemasukan Data)

Tahap ini merupakan proses memasukkan data hasil pengumpulan ke dalam tabel atau perangkat lunak statistik. Pada penelitian ini, data yang diinput ke dalam program SPSS terdiri dari rerata tingkat nyeri sebelum dilakukan intervensi relaksasi benson dan kombinasi relaksasi benson dengan terapi *slow stroke back massage* (pre-test), serta rerata tingkat nyeri setelah pemberian intervensi tersebut (post-test).

4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Cleaning adalah langkah untuk memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam program SPSS bebas dari kesalahan. Proses ini dilakukan untuk memverifikasi apakah data telah dicatat dengan benar, tidak ada duplikasi, dan tidak terdapat nilai yang tidak logis atau hilang. Tahap ini penting guna menjamin validitas data sebelum dilakukan analisis statistik lebih lanjut.

3.11 Metode Pengolahan Data

Analisa data merupakan proses mengolah data agar menghasilkan informasi yang berguna untuk menarik kesimpulan, baik dalam menjawab rumusan masalah penelitian maupun menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020).

3.11.1 Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisis pada satu variabel tanpa dikaitkan dengan variabel-variabel yang lain, dengan tujuan untuk mendeskripsikan dari suatu variabel dalam suatu populasi atau sampel (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai karakteristik responden secara umum, yaitu mengenai usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, riwayat operasi sebelumnya serta intensitas dan fisiologis nyeri yang digunakan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen (Sugiyono, 2017). Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas relaksasi benson dan kombinasi relaksasi benson dan terapi *slow stroke back massage* terhadap intensitas dan fisiologis nyeri pada pasien *post sectio caesarea.*

Sebelum dilakukannya uji statistik maka diperlukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* yaitu uji normalitas pada penelitian dengan sampel kecil ($n < 50$) dan bentuk dari datanya adalah rasio. Adapun kriteria hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* sebagai berikut :

a. Jika nilai p-value $\geq 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal
b. Jika nilai p-value $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Jika hasil dari uji *Shapiro Wilk* membuktikan pendistribusian data tidak normal maka pengujian data yang digunakan yaitu uji statistik non-parametrik *Wilcokson Signed Rank Test* dan *Mann-Withney.* Sedangkan jika pendistribusian

data bernilai normal maka uji statistik parametrik yang dilakukan adalah *Paired T-Test* & *Independent T-Test* menggunakan aplikasi SPSS. Berikut penerapan uji paramterik dan non-parametrik dalam penelitian ini :

Tabel 3. 3 Analisa Bivariat

Variabel 1	**Variabel 2**	**Uji Analisis**	
		Berdistribusi Normal	**Berditribusi Tidak Normal**
Pretest intensitas dan fisiologis nyeri kelompok perlakuan relaksasi benson	Posttest intensitas dan fisologis nyeri kelompok perlakuan relaksasi benson	*Paired T-Test*	*Wilcokson Signed Rank Test*
Pretest intensitas dan fisiologis nyeri kelompok perlakuan kombinasi relaksasi benson dengan terapi *slow stroke back massage*	Posttest intensitas dan fisiologis nyeri kelompok perlakuan kombinasi relaksasi benson dengan terapi *slow stroke back massage*	*Paired T-Test*	*Wilcokson Signed Rank Test*
Posttest intensitas dan fisiologis nyeri kelompok perlakuan relaksasi benson	Posttest intensitas dan fisiologis nyeri kelompok perlakuan kombinasi relaksasi benson dengan terapi *slow stroke back massage*	*Independent T-Test*	*Mann-Withney*

Interpretasi hasil parametrik dan non-parametrik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai *p-value* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan.
2. Apabila nilai *p-value* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada perbedaan yang signifikan.

3.12 Penyajian Data

Penyajian data dalam penyusunan laporan penelitian bertujuan untuk membuat data menjadi lebih mudah dipahami dan dianalisis (Nursalam, 2020). Data yang diperoleh dari masing-masing responden ditampilkan dalam tabel frekuensi setelah itu diuraikan dalam bentuk naratif sebagai kesimpulan umum. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dan mudah dipahami agar seluruh informasi dari penelitian dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

Data demografi pada pasien seperti, umur, pendidikan, pekerjaan dan manajemen nyeri yang dilakukan akan disajikan dalam bentuk tabel. Data mengenai intensitas tanda fisiologis nyeri yang ada pada responden akan ditampilkan dalam bentuk tabel. Tabel juga digunakan untuk menunjukkan akan adanya perubahan atau tren dari intensitas dan fisiologis nyeri baik sebelum sampai intervensi diberikan. Penjelasan data secara naratif juga dilakukan pada pengumpulan data, analisis sampai dengan kesimpulan untuk menjelaskan secara komprehensif terhadap hasil penelitian.

3.13 Etika Penelitian

Etika penelitian menjadi dasar yang penting terhadap jalannya penelitian dengan integritas, kejujuran dan menghormati hak-hak yang dimiliki oleh subjek penelitian serta norma yang belaku. Berikut beberapa hal yang menjadi pertimbangan responden dalam melakukan penelitian (Nursalam, 2020) :

1. Persetujuan (*Informed consent*)

   Pasien yang akan berpartisipasi dalam proses penelitian akan diberikan lembar persetujuan yang berarti setuju dengan tujuan, keuntungan, konsekuensi potensial dan perlakuan dalam proses penelitian. Tanda tangan pasien di lembar *informed consent* menjadi tanda akan bersedianya menjadi responden dalam proses penelitian. Kesediaan pasien dalam proses penelitian tidak boleh dilakukan dengan paksaan.

2. Kerahasiaan (*Confidelity*)

   Seluruh data yang dimiliki oleh responden baik berhubungan maupun tidak dalam penelitian akan dirahasiakan oleh peneliti. Informasi data yang ada pada responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan digunakan dalam urusan pribadi peneliti. Kewajiban peneliti untuk menjamin data yang telah diberikan tidak akan disebarluaskan harus dapat dipertanggungjawabkan.

3. Tanpa nama (*Anonimity*)

   Nama dari seluruh responden akan dituliskan dalam bentuk inisial saja. Hala tersebut dilakukan untuk menjaga kerahasiaan yang dimiliki oleh pasien.

4. Manfaat (*Beneficience*)

   Peneliti dalam proses penelitian berupaya memberikan manfaat penelitian secara optimal dan mencegah atau mengurangi akan adanya kerugian kepada seluruh pihak yang bersangkutan dalam proses penelitian. Peneliti akan memberikan informasi mengenai manfaat dari manajemen nyeri non-farmakologis yaitu relaksasi benson tunggal dan kombinasi relaksasi benson

dengan terapi *slow stroke back massage* kepada pasien *post sectio caesarea* beserta keluarga. Peneliti akan memastikan akan jalannya penelitian berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku sehingga menghasilkan output atau manfaat secara maksimal. Sebelum intervensi dilakukan pada seluruh responden penelitian, peneliti sebelumnya sudah mempelajari prosedur serta mempertimbangkan risiko yang mungkin muncul dari intervensi yang diberikan.

5. Keadilan (*Justice*)

   Seluruh peserta dalam proses penelitian harus memiliki hak yang sama, tidak ada pembedaan baik itu berdasarkan agama, suku, ras, atau golongan sosial. Proses penelitian pada kelompok kontrol dan perlakuan memberikan benefit yang sama. Seluruh proses penelitian ini dari awal sampai akhir memberikan perlakuan yang baik dan adil. Peneliti memberikan perlakuan yang adil dengan melakukan tindakan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.